

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Laktunussa (1986: 1) bahwa: "Metode adalah cara bekerja untuk dapat memahami objek yang diteliti." Dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti menjadikan penelitian yang dilakukan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi dan akan mendapatkan hasil yang akurat.

A. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi operasional yang terkandung dalam judul tersebut sehingga terdapat persamaan pandangan antara penulis dan pembaca. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 747) yang dimaksud dengan pengaruh adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan. pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumbangan atau daya dukung dari pembinaan kedisiplinan guru oleh kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru SMKN 11 Bandung.

2. Pembinaan Kedisiplinan

Soeprpto (1996: 3) yang mendefinisikan disiplin "Sebagai sikap atau tingkah laku yang menggambarkan kepatuhan pada suatu aturan atau ketentuan". Kedisiplinan tidak akan timbul dengan sendirinya sehingga memerlukan pembinaan yang terus menerus. Disiplin dapat terbentuk melalui proses belajar, pembiasaan bahkan dengan paksaan.

Yang dimaksud dengan pembinaan disiplin dalam penelitian ini adalah upaya pembinaan sikap atau tingkah laku guru oleh kepala sekolah di SMKN 11 Bandung agar patuh terhadap aturan yang berlaku di sekolah. Pembinaan kedisiplinan tersebut dilakukan dalam tiga teknik diantaranya adalah: 1) Pembinaan Kedisiplinan Melalui Teknik *Inner Control*; 2) Pembinaan Kedisiplinan melalui Teknik *Eksternal Control* 3) Pembinaan Kedisiplinan melalui Teknik *Cooperative Control*.

3. Prestasi Kerja Guru

Badan Administrasi Kepegawaian Negara (1980:64) menjelaskan bahwa: "Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang Pegawai Negeri Sipil dalam melaksanakan tugas yang dibebankannya". Senada dengan Hasibuan (2001: 93) mengemukakan bahwa "Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu".

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi kerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru di SMKN 11 Bandung dalam melaksanakan tugas-tugas yang

dibebankannya. Prestasi kerja guru dapat dilihat dari 15 faktor yang antara lain: 1) Sifat agresif, 2) Daya tahan terhadap tekanan, 3) Energi fisik, 4) Kreativitas, 5) Kepercayaan pada diri sendiri, 6) Kemampuan menyesuaikan diri, 7) Kepemimpinan, 8) Integritas pribadi, 9) Keseimbangan profesional, 10) Antusiasme, 11) Mutu pekerjaan, 12) Prakarsa, 13) Kemampuan, 14) Komunikasi dan 15) Ketepatan waktu

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2000:57) yang mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi adalah sumber data yang dapat digunakan untuk kegiatan penelitian.

Semua sumber data ini disebut dengan populasi, sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1995:54) bahwa: "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti." Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berstatus PNS di lingkungan SMKN 11 Bandung yang berjumlah 46 Orang merupakan populasi penelitian.

2. Sampel Penelitian

Ali (1995:54) mengemukakan mengenai sampel, yaitu "Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap seluruh populasi." Penentuan sampel yang digunakan sebagai sumber data bersifat representatif, sehingga makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi akan semakin

kecil. Senada dengan pendapat diatas, Sugiyono (2003: 97) mengemukakan bahwa "Makin besar jumlah sampel mendekati populasi peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel mendekati populasi maka makin besar kesalahan generalisasinya." Maka dalam penelitian ini sampel sama dengan populasi, artinya seluruh populasi yang ada dijadikan sampel dari penelitian yaitu seluruh guru yang berstatus PNS di lingkungan SMKN 11 Bandung yang berjumlah 46 Orang merupakan sampel penelitian.

C. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dipergunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang meliputi pengumpulan, penyusunan, dan penganalisaan data penginterpretasian data secara sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Surakhmad (1985:131) yang mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji suatu rangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan dibantu oleh studi kepustakaan, Penggunaan metode deskriptif karena penelitian ini meneliti permasalahan atau kejadian yang berlangsung pada saat sekarang,

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif pada dasarnya adalah metode yang berusaha menggambarkan kondisi, fakta-fakta berupa gambaran secara sistematis pada kondisi yang terjadi pada saat sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nazir (1985:63) mengemukakan bahwa:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sejalan dengan pendapat di atas, Surakhmad (1985: 63) mengemukakan ciri-ciri mengenai metode deskriptif sebagai berikut:

- 1). Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang/pada masalah-masalah yang aktual;
- 2). Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karenanya metode ini sering disebut metode analisa.

Dengan demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dikarenakan berusaha menggambarkan mengenai fakta-fakta atau masalah yang sedang terjadi saat sekarang ini. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi (keterangan) mengenai segala sesuatu yang sejalan dengan masalah yang sedang diteliti yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Hal ini dikemukakan oleh Surakhmad (1985:61) bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalah, yakni teori yang dipakainya,

pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Dengan melakukan studi bibliografis, penulis mencoba mencari landasan-landasan berpikir dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti ini. Landasan-landasan berfikir tersebut sebagai dasar dalam memecahkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

2. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan data dari permasalahan yang akan dipecahkan. Teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian.

a. Menentukan Alat Pengumpul data

Peneliti dalam memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket yang disusun dalam suatu daftar tertulis yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan informasi dari responden. Bentuk angket yang disebarkan berupa angket berstruktur yang sering disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faisal (1982:178) bahwa:

Angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu, disebut angket jenis tertutup atau angket terbatas. Angket yang demikian biasanya meminta jawaban dengan pola atau "tidak", jawaban singkat, dan jawaban dengan membubuhkan *check list* (✓) pada item-item yang termuat pada alternatif jawaban.

Angket atau kuesioner ini yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data mengenai **Pengaruh Pembinaan Kedisiplinan Guru**

Oleh Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru di SMKN 11 Bandung. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini disamping melalui angket, studi dokumentasi dan wawancara digunakan untuk mendukung data yang ada.

b. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Untuk menyusun alat pengumpul data berupa angket, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan indikator yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden dari variabel yang diteliti;
- 2) Menyusun kisi-kisi instrumen.
- 3) Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban;
- 4) Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif yaitu:

Alternatif jawaban	Bobot
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (Kd)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

c. Tahap Uji Coba Angket

Untuk mengetahui sejauhmana tingkat validitas dan reabilitas angket, maka dilakukan uji coba angket. Uji coba angket di gunakan

sebelum melakukan pengumpulan data untuk uji coba terhadap isi maupun bahasa angket seperti, menurut Faisal (1982:38) bahwa:

Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebarakan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Tahap uji coba angket ini akan dilaksanakan pada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang lain telah ditentukan yaitu dengan guru yang ada di SMKN 1 Cimahi.

1). Uji Validitas Instrumen

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis Sugiyono (2002:96) mengemukakan bahwa:

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji validitas butir-butir digunakan analisis dengan analisis per-item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Dengan menggunakan rumus Product Moment :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Dan kemudian dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi untuk (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

($dk=(n-2)$) Ketentuan:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Melalui perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, untuk Variabel X tentang pembinaan kedisiplinan guru, diperoleh nilai untuk setiap itemnya 1-36 adalah valid. Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket Variabel X, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, hal ini sesuai dengan table 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas per Item
Variabel X (Pembinaan Kedisiplinan)

No item	Koefisien korelasi	Harga t _{hitung}	harga t _{tabel}	Interpretasi
1	0.63	2.58	1,812	Valid
2	0.68	2.93	1,812	Valid
3	0.75	3.63	1,812	Valid
4	0.79	4.02	1,812	Valid
5	0.62	2.47	1,812	Valid
6	0.58	2.28	1,812	Valid
7	0.94	8.82	1,812	Valid
8	0.60	2.35	1,812	Valid
9	0.84	4.96	1,812	Valid
10	0.54	2.02	1,812	Valid
11	0.71	3.14	1,812	Valid
12	0.70	3.09	1,812	Valid
13	0.87	5.57	1,812	Valid
14	0.80	4.20	1,812	Valid
15	0.67	2.87	1,812	Valid
16	0.84	4.90	1,812	Valid
17	0.67	2.84	1,812	Valid
18	0.67	2.87	1,812	Valid
19	0.74	3.43	1,812	Valid
20	0.64	2.67	1,812	Valid
21	0.58	2.25	1,812	Valid
22	0.78	3.98	1,812	Valid
23	0.79	4.13	1,812	Valid
24	0.75	3.62	1,812	Valid
25	0.55	2.07	1,812	Valid
26	0.62	2.50	1,812	Valid
27	0.52	1.91	1,812	Valid
28	0.58	2.25	1,812	Valid

No item	Koefisien korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
29	0.85	5.03	1,812	Valid
30	0.57	2.20	1,812	Valid
31	0.64	2.64	1,812	Valid
32	0.63	2.56	1,812	Valid
33	0.62	2.51	1,812	Valid
34	0.68	2.92	1,812	Valid
35	0.69	3.05	1,812	Valid
36	0.71	3.14	1,812	Valid

Melalui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas untuk variabel Y tentang prestasi kerja guru diperoleh nilai untuk setiap itemnya 1 – 46 harga $t_{hitungnya}$ berada di atas 1,812 atau t_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item Y dari 1- 46 item pernyataan dinyatakan valid, terlihat dari table 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Item
Variabel Y (Prestasi Kerja)

No item	Koefisien korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
1	0.76	3.71	1,812	Valid
2	0.61	2.44	1,812	Valid
3	0.71	3.22	1,812	Valid
4	0.66	2.76	1,812	Valid
5	0.55	2.07	1,812	Valid
6	0.58	2.25	1,812	Valid
7	0.69	3.02	1,812	Valid
8	0.51	1.90	1,812	Valid
9	0.52	1.93	1,812	Valid
10	0.70	3.11	1,812	Valid

No item	Koefisien korelasi	Harga t_{hitung}	harga t_{tabel}	Interpretasi
11	0.59	2.33	1,812	Valid
12	0.72	3.29	1,812	Valid
13	0.80	4.22	1,812	Valid
14	0.64	2.66	1,812	Valid
15	0.69	3.01	1,812	Valid
16	0.54	2.05	1,812	Valid
17	0.68	2.91	1,812	Valid
18	0.61	2.41	1,812	Valid
19	0.60	2.36	1,812	Valid
20	0.60	2.37	1,812	Valid
21	0.70	3.07	1,812	Valid
22	0.72	3.32	1,812	Valid
23	0.54	2.00	1,812	Valid
24	0.72	3.26	1,812	Valid
25	0.62	2.51	1,812	Valid
26	0.79	4.14	1,812	Valid
27	0.65	2.72	1,812	Valid
28	0.66	2.74	1,812	Valid
29	0.71	3.18	1,812	Valid
30	0.62	2.47	1,812	Valid
31	0.87	5.47	1,812	Valid
32	0.80	4.20	1,812	Valid
33	0.59	2.33	1,812	Valid
34	0.77	3.87	1,812	Valid
35	0.63	2.56	1,812	Valid
36	0.79	4.05	1,812	Valid
37	0.62	2.48	1,812	Valid
38	0.91	6.74	1,812	Valid
39	0.81	4.38	1,812	Valid
40	0.73	3.33	1,812	Valid
41	0.87	5.55	1,812	Valid



No item	Koefisien korelasi	Harga t _{hitung}	harga t _{tabel}	Interpretasi
42	0.56	2.14	1,812	Valid
43	0.85	5.03	1,812	Valid
44	0.70	3.11	1,812	Valid
45	0.77	3.80	1,812	Valid
46	0.75	3.57	1,812	Valid

2). Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pengumpul data yaitu metode *Split Half* yaitu cara mengelompokkan skor-skor item menjadi dua berdasarkan skor item ganjil dan skor item genap. Untuk koefisien korelasi antar butir soal kelompok ganjil dan kelompok genap keduanya dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* (Akdon dan Sahlan hadi, 2005: 148) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan (ganjil-genap)

Kemudian diuji dengan kriteria: jika $r_{11} >$ dari r_{tabel} dengan $dk=(n-2)$ pada tingkat kepercayaan 95% maka variabel tersebut reliabel.

a) Reliabilitas Variabel X (Pembinaan Kedisiplinan)

Dari perhitungan di atas diperoleh harga r_{11} sebesar 0,98 sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk (n-2) = 10$ dan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,63. Artinya $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel X adalah reliabel.

b) Reliabilitas Variabel Y (Prestasi kerja)

Dari perhitungan di atas diperoleh harga r_{11} sebesar 0,96 sedangkan harga r_{tabel} dengan $dk (n-2) = 10$ dan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,63. Artinya $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berdasarkan hal tersebut maka data dari variabel Y adalah reliabel.

d. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah uji coba angket selesai dan hasilnya ternyata valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pengumpulan data pada sampel yaitu pada guru yang berstatus PNS di lingkungan SMKN 11 Bandung yang berjumlah 46 orang.

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul tidak akan memberikan arti jika data tersebut disajikan dalam bentuk data mentah, tidak diolah. Oleh karena itu maka pengolahan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan/generalisasi tentang masalah yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 151) bahwa: "Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama bila diinginkan generalisasi/ kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti."

Sebelum teknik pengolahan data ditempuh, terlebih dahulu dilakukan penstabilasian data sebagai berikut:

1. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian;
2. Menentukan skor pada angket responden;

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari Kecenderungan Umum

Menghitung kecenderungan umum dari variabel X dan Y sehingga dapat menggambarkan keadaan kecenderungan mengenai pengaruh pembinaan kedisiplinan guru oleh kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru di SMKN 11 Bandung, sekaligus untuk mengetahui kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *Wiegth Miens Scored (WMS)* sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata yang di cari

X = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = jumlah responden

Untuk mengetahui hasil kesimpulan dari perhitungan tersebut dipergunakan kriteria sebagai berikut:

4,01-5,00	Sangat Baik
3,01-4,00	Baik
2,01-3,00	Cukup
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat rendah

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

T_i : Skor Baku yang Dicari

X : Skor Responden

\bar{X} : Rata-rata Skor Responden

S : Standar Deviasi

Dalam menggunakan rumus di atas, maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah;
- b. Menentukan banyak kelas;
- c. Menentukan panjang kelas/interval;
- d. Membuat tabel distribusi berdasarkan kelas interval;
- e. Mencari rata-rata;
- f. Mencari simpangan baku;
- g. Mengubah skor mentah menjadi skor baku = $T_i = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{SD} \right)$

3. Uji Normalitas Distribusi

Dengan melakukan uji normalitas dapat diketahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan teknik analisis parametrik karena data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, dan data tidak normal menggunakan non parametrik. Dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Langkah – langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Membuat distribusi frekuensi;
- b. Membuat batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan di tambah 0,5;
- c. Mencari Z untuk batas kelas dengan Rumus:

$$Z = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Bk = skor batas kelas

\bar{X} = rata-rata

S = simpangan baku

- d. Mencari luas 0 – 2 dari daftar I;
- e. Mencari luas antara 0 dengan Z (0–Z) dari tabel distribusi Chi Kuadrat;
- f. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka 0-Z yaitu baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan;
- g. Mencari f_e dengan cara mengkalikan luas interval dengan jumlah responden;

- h. Mencari f_o dengan cara melihat jumlah setiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi;
- i. Mencari chi kuadrat dengan cara menjumlah hasil perhitungan;

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- j. Menentukan keberatan chi kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi chi kuadrat.

4. Perhitungan Koefisien Korelasi

Rumus yang digunakan Rumus Sebagai Berikut :

- a. Korelasi *Product Moment* sederhana dengan rumus dari Sudjana (1996 : 36)

$$r = \frac{n \sum i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

- b. Menguji hipotesis dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk mengujinya dipergunakan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

R^2 = Koefisien Koreksi

d. Kategori Korelasi

Sebagai bahan untuk interpretasi atas hasil pengujian korelasi, maka ditentukan tolak ukur yang dikemukakan oleh Sugiyono (1999:216) sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah
0,20 – 0,399 = Rendah
0,40 – 0,599 = Sedang
0,60 – 0,799 = Kuat
0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Pembinaan Kedisiplinan) dengan variabel Y (Prestasi kerja) rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} = Harga – harga variabel Y diramalkan

a = Harga garis regresi yaitu apabila $x = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada x
jika satu unit perubahan terjadi pada x

x = Harga – harga pada variabel x

Untuk mencari harga a dan b dicari dengan rumus dari Sudjana (1992 : 315), yaitu :

$$a = \frac{(\sum -Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum YX) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah diperoleh harga a dan b maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y dan X

